

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepemimpinan di era sekarang ini tidak hanya terjadi di perusahaan atau organisasi, banyak paradigma yang tercipta di masyarakat ketika mendengar kata “Pemimpin” pastilah orang yang memiliki gelar yang banyak dan sebagainya. Di bidang olahraga sendiri perlu adanya kehadiran pemimpin. Pemimpin berfungsi untuk membawa teman-temannya agar tidak jatuh dan tidak bersemangat. Pemimpin dalam sebuah tim, pemimpin merupakan garis depan dalam sebuah tim. Pemimpin mencakup semua aspek yang ada didalam tim, termasuk menjaga mental tim agar tim tersebut mau terus berjuang demi mencapai kemenangan. Pemimpin yang baik bukan hanya seseorang yang memiliki gelar banyak atau pengalaman banyak, tetapi pemimpin yang baik adalah mereka yang mampu bersikap bijaksana dan mampu merangkul anggotanya dalam keadaan nyaman dan membuat mereka bersemangat dalam mencapai tujuan.

Pertandingan sepak bola sebuah tim dapat mencapai kemenangan atau prestasi yang baik sangat diperlukan peran pelatih agar tujuan dapat tercapai sesuai program yang direncanakan. Pencapaian suatu prestasi memerlukan proses latihan yang panjang, teratur, terarah dan berkesinambungan. Dimulai dari mencari bibit atlet yang berbakat, kemudian dibina melalui latihan yang teratur, terarah dan terencana dengan baik. Atlet dengan bakat pembawaannya merupakan modal besar lahirnya seorang juara, namun semua itu tidak cukup hanya dengan bermodalkan bakat, tetapi perlu bantuan pelatih yang menguasai ilmu kepelatihan.

Olahraga sepakbola tidak hanya fisik, teknik, taktik dan strategi, tetapi perlunya gaya pelatih dalam proses latihan. Sikap dan gaya kepemimpinan pelatih dalam berkomunikasi untuk menangani atlet dapat membangun citra tim yang dibinanya. Karena pelatih tidak hanya berfungsi melatih fisik, teknik, taktik, tetapi ia sebagai fasilitator bagi atlet untuk menuju puncak prestasi. Seorang pelatih dalam memimpin latihannya harus mempunyai gaya kepemimpinan dalam memberikan materi yang khas sehingga dalam memberikan materi latihan dapat membawa anggota latihnya sesuai dengan gaya melatihnya Menurut Maghviroh dan Purnomo (2021), tipe gaya kepemimpinan dapat dikelompokkan ke dalam empat kategori yang berbeda dari perilaku perintah dan perilaku pemberian dukungan yaitu:

1. Kepemimpinan Otoriter
2. Kepemimpinan Demokratis
3. Kepemimpinan Transformasional
4. Kepemimpinan Laissez-Faire

Pelatih dapat dikatakan berhasil apabila atlet binaannya dapat memiliki kualitas permainan yang baik. Peningkatan kualitas pemain dalam suatu tim dipengaruhi program latihan dari pelatih. Sehingga dalam melatih, pelatih harus menyesuaikan demi keefektifan materi latihan yang diajarkan kepada pemain. Gaya kepemimpinan dijelaskan tidak hanya seorang pemimpin saja yang harus memiliki gaya dalam memimpin, begitu pula dengan seorang pelatih dalam memimpin anak latihnya harus memiliki gaya memimpin pula. Dalam penelitian ini akan diungkap bagaimana peran gaya kepemimpinan pelatih dalam menghasilkan seorang atlet yang berprestasi. Seorang pelatih dalam membina anak latihnya dengan menggunakan gaya kepemimpinan tersebut diatas diharapkan dapat mengacu dari salah satu atau lebih dari gaya tersebut, sehingga akan terwujud pelatih di suatu klub sepak bola yang berhasil dan unggul di dalam klubnya tersebut.

Atas dasar keempat gaya kepemimpinan pelatih tersebut maka penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan pelatih dalam menghasilkan atlet yang mempunyai kualitas permainan yang baik.

Kepemimpinan merupakan suatu faktor penting yang dibutuhkan dalam sebuah organisasi. Keberhasilan sebuah organisasi sangat ditentukan oleh kecakapan pemimpin dalam mempengaruhi, mengajak dan membawa semua anggota yang ada dalam organisasi tersebut sesuai dengan tujuan dari organisasi tersebut. Namun, tidak semua orang bisa untuk jadi seorang pemimpin dalam beberapa teori kepemimpinan dikatakan bahwa pemimpin dilahirkan dan diciptakan. Dilahirkan dalam artian bahwa seseorang tersebut secara alamiah dan keturunan memang memiliki kemampuan sebagai pemimpin karena mewarisi darah sebagai seorang pemimpin.

Disisi lain ada pemimpin yang diciptakan dalam arti bahwa pemimpin tersebut lahir karena sebuah proses dan dipengaruhi oleh lingkungan. Dalam proses tersebut termasuk pendidikan di dalamnya sangat mempengaruhi dalam proses pembentukan seseorang menjadi seorang pemimpin. Kepemimpinan berasal dari kata pimpin yang mengandung dua pokok pikiran penting yaitu pemimpin sebagai objek. Kata pimpinan mengandung pengertian mengarahkan, membina atau mengatur, menuntun dan menunjukkan ataupun mempengaruhi. Pemimpin mempunyai tanggung jawab baik secara fisik maupun secara spiritual terhadap keberhasilan dan aktivitas kerja dari orang-orang yang dipimpinnya.

Menurut Sutrisno (2014) Kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan dimana seseorang menggerakkan orang lain dengan memimpin, membimbing dan mempengaruhi orang lain, melakukan sesuatu untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam meningkatkan prestasi seorang atlet (Henjilitio, 2017). Dikarenakan dorongan yang kuat dari dalam maupun luar akan menjadi penyemangat seseorang dalam mengikuti latihan, dengan meningkatnya semangat dan motivasi tersebut maka seseorang akan melakukan latihan dengan sungguh-sungguh dengan demikian kemampuan atlet tersebut juga akan meningkat.

Seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi mampu membuatnya mencapai untuk melakukan latihan dalam cabang olahraganya. Oleh karena itu, selain mengetahui atlet mana yang harus dimotivasi, sebab pembina serta pelatih pada suatu cabang olahraga harus bisa memahami faktor, esensi dan juga teori yang dapat memberi pengaruh serta teknik motivasi. Motivasi Berprestasi yaitu keinginan dan juga harapan pada diri seseorang untuk mencapai kesuksesan sehingga menimbulkan usaha yang sungguh-sungguh untuk mencapai keinginan tersebut (Clarasati & Jatmika, 2017).

Tabel 1. 1 Data Pelatih

Ketua	Desjan Nainggolan
Penasehat	Sofian
Pelatih	Ari Susandi
Usia	23 tahun
Menjabat	6 tahun (2018-sekarang)
Prestasi	Juara 3 Turnamen Festival 2019 Juara 3 Turnamen Bungaran 2020 Juara 4 Turnamen Putra Hendra 2020 Juara 2 Festival Bima 2020 Juara 3 Turnamen Hombing 2022 Juara 4 Turnamen Silaturahmi 2023

Sumber: Data Peneliti 2024

Dibawah kepemimpinan Pelatih Ari Susandi, PS Putra Hendra Delitua mengalami penurunan prestasi semenjak menjabat menjadi pelatih dari tahun 2018 hingga sekarang. Berdasarkan kepemimpinan pelatih diatas, pelatih PS Putra Hendra Delitua Ari Susandi menggunakan kepemimpinan otoriter dimana kepemimpinan otoriter itu menuntut kedisiplinan dan pengendalian yang mendesak, dan keputusan, kepatuhan pemain sangat diperlukan. Gaya ini cenderung mengurangi inovasi dan partisipasi pemain karena minimnya ruang diskusi.

Dibawah kepemimpinan Xavi Hernandez (Pelatih Barcelona), perlahan namun pasti Barcelona sudah menemukan lagi jati dirinya, walau mungkin belum puncaknya. Tapi dalam berbagai kesempatan Xavi meminta timnya tidak lengah dan tidak cepat berpuas diri. Seperti dirinya yang tenang dan dingin namun mematikan sewaktu menjadi pemain, pelatih *Barcelona* ini meminta semua elemen tim tak lengah.

Namun jika melihat delapan pertandingan terakhir *Barcelona* di berbagai kompetisi yang tak terkalahkan dan bahkan memenangi empat pertandingan terakhirnya, keinginan Xavi agar tim tenang, justru dibarengi keyakinan pasti *Barcelona* sudah melewati masa kristisnya.

Lihat grafik Barcelona selama Februari lalu. Selama sebulan penuh mereka tak terkalahkan, padahal pada Januari tahun ini dan pada Agustus, September, Oktober dan Desember tahun lalu, selalu saja ada hari mereka menelan kekalahan. Memang pada awal periode kepelatihan Xavi, *Barcelona* yang sempat terjerebab ke posisi sembilan klasemen LaLiga, terlihat kesulitan mengembalikan kekuatan tim raksasa *Barcelona*.

Mereka kalah empat kali dalam berbagai kompetisi, yakni dua dalam pertandingan Liga Champions yang membuat Barca terlempar ke Liga Europa, sekali laga *Copa del Rey* melawan Athletic Bilbao dalam 16 besar, dan sekali pertandingan liga melawan Real Betis dua bulan lalu. Namun dalam empat pertandingan terakhir ini mereka menang terus, termasuk menjegal Napoli di kandangnya sendiri dalam babak 32 besar Liga Europa. Dan kemenangan ini direngkuh dengan cara lebih produktif.

Itu semua tak lepas dari filosofi dan mental Xavi (Pelatih Barcelona) sendiri yang membenci hasil selain menang. Dia ingin timnya terus menang, tak peduli siapa lawannya, dan dimana laga dimainkan. Dalam laman FC Barcelona, Xavi tegas berkata, “Saya tahu tempat saya berada, ini posisi dengan tanggung jawab besar dan ini tentang keunggulan, tentang terus menang.” Efek Xavi sendiri semakin terasa, didalam maupun diluar lapangan. Dia tahu apa yang dihasilkan di dalam lapangan adalah resultante dari yang terjadi di ruang ganti dan tempat latihan. Perspektif ini pula membuat orang melihat lebih dari sekadar hasil pertandingan atau cara dan teknik bermain. Lebih besar lagi mereka kini menyaksikan “revolusi mental” dalam tubuh Barcelona yang membuat laku pemain-pemain Barcelona setelah Xavi datang, berbeda dari skuad Barca sebelum Xavi memimpin Camp Nou.

Pelatih asal Korea Selatan Shin Tae-yong, telah menjadi sosok penting dalam kebangkitan Timnas Indonesia. Sejak mengambil alih kursi pelatih, Shin Tae-yong tidak hanya membawa perubahan dalam strategi permainan tetapi juga menginspirasi tim dan penggemar dengan pendekatan inovatif dan dedikasinya. Artikel ini akan mengulas

perjalanan Shin Tae-yong dalam membawa Timnas Indonesia ke level yang lebih tinggi dan bagaimana ia memainkan peran kunci dalam kebangkitan tim.

1. Penunjukan Shin Tae-yong sebagai pelatih

Pada akhir 2019, Shin Tae-yong resmi diumumkan sebagai pelatih kepala Timnas Indonesia. Penunjukan ini mendapat perhatian besar karena Shin Tae-yong memiliki rekam jejak yang mengesankan di dunia sepak bola, termasuk memimpin Timnas Korea Selatan U-23 dan meraih kesuksesan di level klub. Harapan tinggi pun disematkan kepadanya untuk membawa perubahan positif bagi Timnas Indonesia.

2. Perubahan strategi dan taktik

Salah satu kontribusi terbesar Shin Tae-yong adalah perubahan signifikan dalam strategi dan taktik permainan Timnas Indonesia. Ia memperkenalkan pendekatan permainan yang lebih modern, dengan fokus pada penguasaan bola, serangan cepat, dan pertahanan yang solid. Metode latihan yang diterapkannya juga menekankan pentingnya kebugaran fisik dan mental, yang sangat berpengaruh pada peningkatan performa tim.

3. Pengembangan pemain muda

Shin Tae-yong sangat memperhatikan pengembangan pemain muda. Ia memberikan kesempatan kepada pemain-pemain muda untuk tampil di level Internasional dan mengasah kemampuan mereka. Dengan memasukkan pemain-pemain muda berbakat ke dalam skuad utama, Shin Tae-yong tidak hanya membangun tim yang kompetitif tetapi juga mempersiapkan generasi pemain yang akan datang.

4. Kesuksesan di kompetisi internasional

Di bawah asuhan Shin Tae-yong, Timnas Indonesia mulai menunjukkan performa yang menjanjikan di berbagai kompetisi Internasional. Prestasi yang diraih dalam ajang seperti Kualifikasi Piala Dunia dan Piala AFF menunjukkan kemajuan yang pesat. Timnas Indonesia mulai dikenal sebagai tim yang sulit dikalahkan dan bermain dengan gaya permainan yang menarik.

5. Pengaruh positif moral terhadap moral etik

Shin Tae-yong tidak hanya dikenal sebagai pelatih yang tegas tetapi juga sebagai sosok yang mampu memotivasi dan membangkitkan semangat tim. Pendekatannya yang positif dan komunikasi yang baik dengan para pemain membantu meningkatkan moral tim. Hal ini berkontribusi besar pada performa Timnas Indonesia yang semakin stabil dan konsisten.

6. Dukungan dari penggemar

Kepemimpinan Shin Tae-yong juga mendapatkan dukungan luas dari penggemar sepak bola Indonesia. Gaya kepemimpinannya yang transparan dan komunikatif, serta kemampuannya dalam mengembangkan permainan tim, membuat banyak penggemar optimis dan percaya bahwa Timnas Indonesia berada di jalur yang benar menuju kesuksesan yang lebih besar.

7. Tantangan dan harapan Meski telah mencapai banyak hal, Shin Tae-yong juga menghadapi berbagai tantangan dalam prosesnya membangun Timnas Indonesia. Persaingan ketat di level internasional, serta adaptasi terhadap berbagai kondisi permainan, adalah beberapa tantangan yang harus dihadapinya. Namun, dengan dedikasi dan strategi yang telah terbukti efektif, harapan tinggi diletakkan pada Shin Tae-yong untuk terus memajukan sepak bola Indonesia.

Shin Tae-yong telah memainkan peran kunci dalam kebangkitan Timnas Indonesia dengan pendekatan strategis, pengembangan pemain muda, dan motivasi yang tinggi. Di bawah bimbingannya, Timnas Indonesia mulai menunjukkan performa yang menjanjikan di pentas internasional. Dengan dukungan dari pelatih berbakat seperti Shin Tae-yong, masa depan sepak bola Indonesia terlihat semakin cerah.

Gaya kepemimpinan yang dipakai pada PS Putra Hendra Delitua menggunakan Gaya Kepemimpinan Otoriter, dimana pelatih cenderung membuat keputusan sepihak dan tidak memberikan ruang kepada pemain sehingga berdampak negatif pada motivasi pemain. Sehingga kekalahan didalam turnamen yang diikuti oleh PS Putra Hendra Delitua. Pada Turnamen JDS Kemerdekaan Cup 2024 di Batalyon Artileri Medan 2/Kilap Sumagan atau Yon Armed 2/105/Tarik Jl. Biru-Biru, Pasar VI, Delitua, Medan, Sumatera Utara. PS Puta Hendra Delitua tergabung di grup A, yang berisikan Cukurukuk FC, Yupiter FC, Tunas FC, dan tuan rumah JDS Sahabat FC.

Tabel 1. 2 Hasil Pertandingan

Tanggal	Tim
Minggu, 18 Agustus 2024	PS Putra Hendra Delitua 1-2 Yupiter FC
	Tunas FC 0-0 PS Putra Hendra Delitua
Minggu, 25 Agustus 2024	JDS Sahabat FC 2-0 PS Putra Hendra Delitua
	PS Putra Hendra Delitua 2-0 Cukurukuk

Sumber: Data Pelatih

Berikut hasil pertandingan PS Putra Hendra Delitua mengikuti Turnamen JDS Kemerdekaan Cup 2024. Pertandingan pertama mengalami kekalahan, kedua menahan imbang Tunas FC, lalu mengalami kekalahan lagi dari tuan rumah dengan skor 2-0 dan pertandingan berikutnya mendapat kemenangan dari Tim Cukurukuk dengan skor 2-0. Dengan hasil berikut, PS Putra Hendra Delitua berada di posisi tiga klasemen dibawah Tunas FC yang ketika menjamu PS Putra Hendra ditahan imbang.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada bulan September 2024, teridentifikasi fenomena yang menggambarkan kepemimpinan pelatih di klub sepak bola PS Putra Hendra Delitua sebagai berikut:

1. Kemampuan mengambil keputusan

Pelatih yang mampu mengambil keputusan dengan cepat dan tepat memberikan kepercayaan kepada pemain, yang membuat mereka merasa yakin terhadap strategi yang dijalankan. Keputusan yang solid dari pelatih dapat membangkitkan semangat pemain dan menumbuhkan rasa percaya diri.

2. Kemampuan memberikan motivasi

Pelatih yang mampu memotivasi pemain secara langsung dapat memengaruhi gairah dan semangat mereka untuk bertanding. Pelatih yang memahami kebutuhan emosional dan psikologis pemain akan lebih efektif dalam membangun motivasi yang tinggi.

3. Kemampuan berkomunikasi

Komunikasi yang efektif antara pelatih dan pemain sangat penting untuk memastikan bahwa instruksi dan tujuan yang ingin dicapai tersampaikan dengan baik. Ketika pemain merasa dipahami dan dapat berkomunikasi dua arah dengan pelatih, motivasi mereka untuk mengikuti arahan menjadi lebih kuat.

4. Kemampuan mengendalikan bawahan

Pelatih yang mampu menjaga kedisiplinan dan kontrol terhadap pemain dapat menciptakan lingkungan yang kondusif dan penuh semangat. Pengendalian yang baik juga membantu pemain tetap fokus dan kompak dalam mencapai tujuan bersama.

5. Tanggung jawab

Pelatih yang menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam memimpin dan membimbing tim akan dihormati oleh pemain. Ketika pelatih menunjukkan dedikasi

tinggi, pemain pun terdorong untuk mengikuti arahnya dengan penuh motivasi. menunjukkan dedikasi tinggi, pemain pun terdorong untuk mengikuti arahnya dengan penuh motivasi. menunjukkan dedikasi tinggi, pemain pun terdorong untuk mengikuti arahnya dengan penuh motivasi. menunjukkan dedikasi tinggi, pemain pun terdorong untuk mengikuti arahnya dengan penuh motivasi.

Bahwa kepemimpinan pelatih berpotensi memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi pemain di klub sepak bola PS Putra Hendra Delitua. Penulis menduga bahwa beberapa aspek kepemimpinan pelatih, seperti kemampuan mengambil keputusan, memberikan motivasi, mengendalikan pemain, serta menunjukkan tanggung jawab yang tinggi, berdampak positif pada motivasi para pemain. Pemain yang merasa didukung oleh kepemimpinan yang efektif cenderung lebih bersemangat, percaya diri, dan termotivasi untuk mencapai tujuan tim. Kepemimpinan pelatih yang baik terlihat dari: Pengambilan keputusan, pemberian motivasi, pengendalian disiplin, tanggung jawab.

Rendahnya motivasi pemain PS Putra Hendra Delitua mempengaruhi performa mereka dalam mengikuti turnamen yang diikuti menjadi perhatian yang perlu diteliti lebih dalam. Berikut jurnal pendukung untuk memperkuat penelitian ini.

1. Menurut M. Sahrul Kurniawan dalam jurnal Pengaruh tipe kepemimpinan pelatih dan hubungan pelatih-atlet terhadap ketangguhan mental pemain sepakbola *Bhayangkara Elite Pro Academy*. Hal ini mendukung pentingnya mempelajari karena pelatih membuat mental pemain menjadi tangguh sama halnya dengan Pelatih di PS Putra Hendra Delitua membuat motivasi pemain bertambah dengan adanya kepemimpinan pelatih didalamnya.
2. Menurut Sandi Juniar Maulana dalam jurnalnya berjudul Pengaruh gaya kepemimpinan pelatih terhadap motivasi berprestasi atlet sepak bola di SSB UNI Bandung. Pada penelitiannya fokus pada hubungan komunikasi pelatih dengan motivasi atlet, sama halnya dengan PS Putra Hendra Delitua dengan adanya kepemimpinan pelatih akan memotivasi pemain.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, identifikasi masalahnya adalah langkah penting dalam penelitian untuk merumuskan fokus utama yang ingin diteliti. Dalam konteks penelitian “Pengaruh Kepemimpinan Pelatih Terhadap Motivasi Pemain Di Klub Sepak Bola PS Putra Hendra Delitua”, maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tingkat kepemimpinan pelatih belum maksimal

2. Tingkat motivasi pemain yang kurang

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti memfokuskan penelitian ini dengan membatasi masalah. Peneliti membatasi masalah penelitian pada kepemimpinan pelatih dan motivasi pemain PS Putra Hendra Delitua.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah kepemimpinan pelatih berpengaruh terhadap motivasi pemain pada PS Putra Hendra Delitua ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan pelatih terhadap motivasi pemain pada PS Putra Hendra Delitua.

1.6 Manfaat Penelitian

1. PS Putra Hendra Delitua

Hasil penelitian bisa dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk lebih meningkatkan motivasi pemain dan lebih meningkatkan kepemimpinan pelatih.

2. Masyarakat Umum

Memberikan wawasan tentang kepemimpinan pelatih dan dampaknya terhadap motivasi pemain dalam suatu organisasi.

3. Akademis

Hasil penelitian ini bisa dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang lebih baik dalam pengembangan olahraga dan pendidikan dikampus.

4. Peneliti

Sebagai bahan untuk memperoleh wawasan dan peningkatan pengetahuan yang berkaitan dengan bidang manajemen.